

ABSTRAK

Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat untuk keluar dari Dewan Hak Asasi Manusia PBB pada tahun 2018 disebabkan oleh beberapa faktor. Skripsi ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keluarnya Amerika Serikat dari Dewan Hak Asasi Manusia PBB pada tahun 2018. Keluarnya Amerika Serikat dari Dewan adalah suatu anomali karena mengingat bahwa Amerika Serikat adalah salah satu negara adidaya yang memiliki peran besar dalam mendukung dan melindungi hak asasi manusia, sementara Dewan Hak Asasi Manusia PBB adalah organisasi hak asasi manusia terbesar yang telah menangani kasus-kasus hak asasi manusia di seluruh dunia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penggunaan studi pustaka. Ada beberapa konsep yang digunakan untuk menjadi pisau analisis. Pertama, konsep analisis kebijakan luar negeri dengan memeriksa perspektif negara, dan individu dengan melihat adanya faktor idiosinkrasi dari pembuat kebijakan. Selain itu, konsep rational choice juga digunakan untuk menjelaskan bahwa keputusan keluarnya Amerika Serikat dari Dewan Hak Asasi Manusia juga merupakan bagian dari pemilihan rasional untuk memprioritaskan kepentingan nasional Amerika Serikat.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi kebijakan luar negeri Amerika Serikat yang keluar dari Dewan Hak Asasi Manusia PBB, yaitu masalah ekonomi dan kepentingan politik Amerika Serikat di Amerika Serikat Negara bagian Amerika Serikat, serta faktor idiosinkrasi yang melekat pada Presiden Donald Trump. Istimewa dalam kasus ini terkait dengan bagaimana Donald Trump sebagai pemimpin memiliki pengaruh dalam membuat dan merumuskan kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Dengan menggunakan faktor idiosinkrasi, penelitian ini akan menjelaskan karakteristik pribadi seorang pemimpin dan pada saat yang sama memberikan pemahaman bahwa peran individu dalam membuat keputusan dalam kebijakan luar negeri memiliki makna yang penting.

Kata Kunci: Dewan HAM PBB, Amerika Serikat, Kebijakan Luar Negeri, Kepentingan Ekonomi Politik, Idiosinkrasi.

**THE UNITED STATES' EXIT FROM MEMBERSHIP OF THE UNITED
NATIONS COUNCIL IN 2018**

ABSTRACT

The Foreign Policy of the United States to exit the UN Human Rights Council is due to several factors in which there are several aspects. This thesis analyzes the factors that influenced the United States' exit from the UN Human Rights Council in 2018. The exit of the United States from the Council is an anomaly given that the United States is one of the superpowers that has a large role to play in supporting and protecting human rights, while the UN Human Rights Council is the largest human rights organization that has handled human rights cases around the world. This research uses qualitative methods with the use of literature studies. There are several concepts used to become an analysis knife. First, the concept of foreign policy analysis by examining the perspective of the state, and the individual by looking at the presence of idiosyncrasi factors from policymakers. In addition, the concept of rational choice is also used to explain that the decision to exit the United States from the Human Rights Council is also part of a rational election to prioritize the national interests of the United States.

Based on the findings obtained in this study, it was found that there are several factors that influence the foreign policy of the United States that came out of the UN Human Rights Council, namely the economic problems and political interests of the United States in the United States of America, as well as the idiosyncrasi factors inherent in President Donald Trump. The special in this case is related to how Donald Trump as a leader had influence in making and formulating the foreign policy of the United States. Using idiosyncrasi factors, this study will explain the personal characteristics of a leader and at the same time provide an understanding that the role of the individual in making decisions in foreign policy has an important meaning.

Keywords: *United Nations Human Rights Council, United States, Foreign Policy, Economic Political Interests, Idiosyncrasi.*